

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR),
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), UKURAN DIREKSI,
UKURAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DAN UKURAN
BANK TERHADAP *RETURN ON DEPOSIT* (ROD) PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN
KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI VARIABEL *DUMMY***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

DEKI NOFENDI
NIM. 12010112130315

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

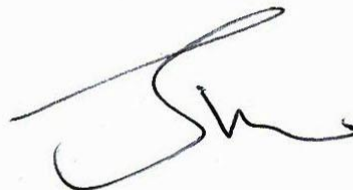
PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Deki Nofendi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130315
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), UKURAN DIREKSI, UKURAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DAN UKURAN BANK TERHADAP *RETURN ON DEPOSIT (ROD)* DENGAN KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI VARIABEL *DUMMY* PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, MM.

Semarang, 17 April 2017

Dosen Pembimbing,



(Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, MM.)

NIP. 19510902 198103 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Deki Nofendi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130315
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), UKURAN DIREKSI, UKURAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DAN UKURAN BANK TERHADAP *RETURN ON DEPOSIT* (ROD) PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI VARIABEL *DUMMY***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 15 Mei 2017

Tim Penguji:

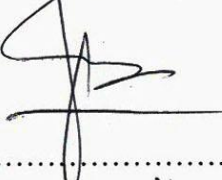
1. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, MM.

f

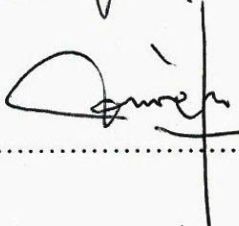
(.....

.....)

2. Drs. H. Prasetiono, M. Si

(.....

.....)

3. Muhamad Syaichu, SE., M. Si

(.....

.....)

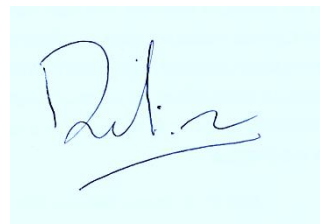
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Deki Nofendi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return on Deposit (ROD)* pada Bank Syariah di Indonesia, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi saya yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in blue ink on a light blue rectangular background. The signature is stylized and appears to read 'Deki Nofendi'.

(Deki Nofendi)

NIM: 12010112130315

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah sampai ia kembali””

(HR Tirmidzi)

Dengan penuh rasa syukur, kupersembahkan

Untuk kedua orang tuaku tercinta

Untuk saudara-saudaraku

Untuk sahabat dan teman-temanku yang selalu mendukungku

Semoga ini bukanlah karya persembahan terakhirku

ABSTRACT

Return on Deposit (ROD) is one of profitability measures in syaria bank. The purpose of this paper is to analyze determinants of Return on Deposit (ROD) of syaria bank in Indonesia. Those determinant factors are Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), board size, Shari'a Supervisory Board size, bank size, market interest rate, and foreign ownership.

The sample in this study consisted of 11 syari'a banks from year periode of 2011 until 2015. The sample was selected by purposive sampling method. The research hypothesis testing method of this paper uses multiple regression analysis.

The results show that Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Shari'a Supervisory Board size significantly influence Return on Deposit (ROD) in positive way. However, the results do not show any relationship between board size and Return on Deposit (ROD) neither do banks' size and Return on Deposit (ROD). Domestic sharia bank has better ROD's performance than foreign sharia bank

Keywords: Return on Deposit (ROD), Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), board size, Syari's Supervisory Board size, bank size, foreign ownership.

ABSTRAK

Return on Deposit (ROD) adalah salah satu ukuran profitabilitas dalam bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Deposit (ROD)* bank syariah di Indonesia. Faktor-faktor tersebut adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, ukuran direksi, ukuran Dewan Pengawas Syariah, ukuran bank, suku bunga pasar, dan kepemilikan asing.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 11 bank syariah dari periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Sampel tersebut diseleksi dengan metode *purposive sampling*. Metode pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROD. Namun, hasil penelitian tidak menunjukkan adanya pengaruh ukuran direksi dan ukuran bank terhadap ROD. Bank syariah domestik mempunyai kinerja ROD lebih baik daripada bank syariah asing.

Kata kunci: *Return on Deposit (ROD)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, ukuran direksi, ukuran Dewan Pengawas Syariah, ukuran bank, kepemilikan asing

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Deposit (ROD)* pada bank Syariah di Indonesia” dengan baik. Penyusunan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Skripsi ini disusun diiringi dengan sebuah panggilan hati untuk memberikan sumbangsih terhadap kajian perbankan syariah. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis telah menghadapi berbagai macam hambatan dan kesulitan namun berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan karunia, petunjuk, dan rahmat-Nya yang luar biasa sehingga penulis senantiasa tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhir
2. Dr. Suharnomo SE., Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Jurusan manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

4. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M M. selaku dosen pembimbing serta ketua dosen penguji skripsi atas waktu, bimbingan, dan kesabarannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Irine Rini Demi Pangestuti, ME. Selaku dosen wali atas bimbingan dan nasihatnya selama masa studi.
6. Bapa Erman Denny Arfianto S.E., MM. selaku Dosen Jurusan Manajemen atas bimbingan dan nasihatnya selama masa studi.
7. Seluruh dosen, karyawan, dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah bersedia melayani, mendidik, dan memberikan pengalaman dari pertama kali penulis berada di kampus hingga selesai studi.
8. Kedua orang tua penulis Bapak Darlis Malin Sutan dan Ibu Sofyenti serta kakak-kakak penulis, Gusli Yadi, Yosma Satria, dan Ramayani, atas doa, perhatian, semangat dan kasih sayang yang dilimpahkan untuk penulis.
9. Sahabat dekat penulis, Barzoq Turiandu, Hana Fatasia, dan Dionisius P., yang selalu mendengarkan keluh kesah dan senantiasa memberikan dorongan serta semangat kepada penulis sehingga beban yang dihadapi selama proses penyusunan skripsi terasa lebih ringan.
10. Keluarga besar Kelompok Studi Pasar Modal, khususnya untuk Mas Azik, kakak-kakak nagkatan 2011, teman-teman seperjuangan angkatan 2012, Hana, Arif, Desita, Novia, elvin, Rachma, Ima, Diba, Akhkim, Yudi, Fela, Vera, Aziza, Aldi, Afif, Gilang, Brigitta, dan adik-adikku angkatan 2013

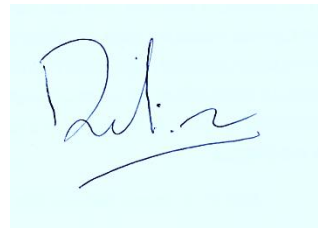
dan 2014, atas ilmu, inspirasi, pengalaman, kritik, dan saran yang telah diberikan kepada penulis.

11. Keluarga Divisi Dana Investasi Kelompok Studi Pasar Modal 2014-2015 Dion, Yudi, Arya, Tiara, Avendri, Yogi, Rizqin, Jeska, dan Anis, atas inspirasi, pengalaman, dan pelajaran berharga yang penulis peroleh dari kalian baik secara langsung maupun tidak langsung.
12. Sahabat-sahabat penulis yang tergabung dalam The Roof, Barzoq, Riri, lin, Yutia, Rozi, Riski, Anggoman, Danny, dan Buspi, atas dukungan dan keceriaan yang diberikan.
13. Rekan-rekan KKN Tim I 2016 Desa Kancilan, Eko, Lugas, Bondan, Mita, Zamak, Widas, Eci, Nadia, dan Lora, yang sudah berbagi kesenangan dan kesedihan. Terima kasih juga atas dukungan yang sudah diberikan.
14. Teman, kakak, dan adik di Wisma Hayomi, terkhusus untuk Iqbal, Windu, Saleh, dan Noval, atas keceriaan, dukungan, dan bantuan yang diberikan.
15. Teman-teman semasa studi khususnya Gata, Afif, Amar, Risang, dan Rama, atas momen-momen kebersamaan selama menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
16. Teman-teman seperjuangan satu bimbingan skripsi, Fernando, Ashi, Frans, dan Regina, atas diskusi, saran, dan bantuan yang diberikan.
17. Teman-teman Manajemen 2012 atas kekeluargaannya selama ini
18. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga penelitian ini berguna bagi pihak pembaca

Semarang, 29 Mei 2017

Penulis

A handwritten signature in black ink on a light blue rectangular background. The signature is stylized and appears to read 'Deki Nofendi'.

Deki Nofendi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN DAN MOTTO PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	16
1.4 Sistematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1 Landasan Teori	20
2.1.1 Pengertian Bank Syariah	20
2.1.2 Fungsi dan Tujuan Bank Syariah.....	23
2.1.3 Prinsip Bank Syariah	25
2.1.4 Prinsip Bagi Hasil (<i>Profit and Loss Sharing</i>) Bank Syariah	27
2.1.5 <i>Good Corporate Governance</i> Bank Syariah	30
2.1.5.1 Dewan Pengawas Syariah.....	32

2.2 Penelitian Terdahulu	33
2.3 Kerangka pemikiran	40
2.4 Perumusan Hipotesis dan Hubungan Antarvariabel	41
2.4.1 <i>Return on Deposit (ROD)</i> dan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	41
2.4.2 <i>Return on Deposit (ROD)</i> dan <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	42
2.4.3 <i>Return on Deposit (ROD)</i> dan ukuran direksi	43
2.4.4 <i>Return on Deposit (ROD)</i> dan Ukuran Dewan.....	44
Pengawas Syariah	
2.4.5 <i>Return on Deposit (ROD)</i> dan Ukuran Bank.....	45
2.4.6 <i>Return on Deposit (ROD)</i> dan Kepemilikan Asing	45
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 47
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	47
3.1.1 Variabel Penelitian	47
3.1.2 Definisi Operasional	48
3.1.2.1 Variabel Dependen	48
3.1.2.2 Variabel Independen.....	50
3.1.2.2.1 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	51
3.1.2.2.2 <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	53
3.1.2.2.3 Ukuran Direksi	54
3.1.2.2.4 Ukuran Dewan Pengawas Syariah.....	55
3.1.2.2.5 Ukuran Bank.....	57
3.1.2.3 Variabel <i>Dummy</i>	58
3.2 Populasi dan Sampel.....	59
3.3 Jenis dan Sumber Data	61
3.4 Metode Pengumpulan Data	62

3.5 Metode Analisis	63
3.5.1 Uji Aumsi Klasik	63
3.5.1.1 Uji Normalitas	63
3.5.1.2 Uji Multikolinearitas.....	64
3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas	65
3.5.1.4 Uji Autokorelasi	66
3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda	67
3.6 Pengujian Hipotesis	69
3.6.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	70
3.6.2 Uji Statistik F.....	70
3.6.3 Uji Statistik t (Uji Parsial)	72
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	74
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	74
4.2 Analisis Data.....	75
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	75
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	80
4.2.2.1 Uji Normalitas	80
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	82
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	83
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	84
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis.....	85
4.2.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	85
4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	86
4.2.3.3 Uji Statistik Simultan (Uji F).....	87
4.2.3.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	88
4.3 Interpretasi Hasil.....	89

4.3.1 Pengaruh CAR terhadap ROD.....	89
4.3.2 Pengaruh FDR terhadap ROD	90
4.3.3 Pengaruh Ukuran Direksi terhadap ROD	90
4.3.4 Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap ROD	91
4.3.5 Pengaruh Ukuran Bank terhadap ROD	92
4.3.6 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap ROD.....	97
BAB V PENUTUP.....	93
5.1 Simpulan.....	93
5.2 Keterbatasan	96
5.3 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Negara-Negara yang Sudah Menerapkan Bank Syariah	2
Tabel 1.2	Kinerja Bank Syariah 2011-2015	9
Tabel 1.3	Ringkasan Hasil Penelitian Sebelumnya	13
Tabel 2.1	Rangkuman Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1	Definisi Operasional	58
Tabel 3.2	Proses <i>Purposive Sampling</i>	60
Tabel 3.3	Daftar Bank Sampel.....	61
Tabel 3.4	Tabel Penentuan Keputusan Durbin-Watson	67
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	77
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Non-Parametrik <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	81
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	82
Tabel 4.4	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	84
Tabel 4.5	Hasil Regresi Linear Berganda.....	86
Tabel 4.6	Hasil Uji Statistik F	87
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Good Corporate Governance</i> dalam Bank Syariah.....	31
Gambar 2.2	Model Kerangka Pemikiran Teoritis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return on Deposit</i> (ROD) Bank Syariah di Indonesia.....	41
Gambar 4.1	Grafik Plot Uji Heteroskedastisitas	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A: Data Variabel Sampel.....	102
Lampiran B: Output SPSS	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Algoud dan Lewis (2001) mengungkapkan bahwa perbankan syariah muncul karena umat Islam dilarang menagih maupun membayar bunga (riba). Karena tidak selaras dengan ajaran Islam, timbullah pertanyaan mengenai apa yang dirasa lebih tepat untuk mengganti sistem bunga ini sehingga dapat sejalan dengan apa yang disahkan oleh Islam. Disinilah prinsip bagi hasil (*profit-loss-sharing*) masuk menggantikan sistem bunga seperti pada bank konvensional. Menurut Khediri et al. (2010) terdapat banyak perbedaan bank syariah dengan bank konvensional. Sebagai contoh pada bank konvensional terdapat kontrak berbasis bunga yang dapat diganti dengan kontrak berbasis bagi hasil seperti yang diterapkan oleh bank syariah, dimana keuntungan dan kerugian, begitu pula dengan risikonya, dibagi antara kreditor dan peminjam.

Praktik bank syariah ditelusuri sejak tahun 1963 di Mesir, pada saat itu berdiri bank bernama Mit Ghamr Saving Bank. Selama empat dekade ini, bank syariah telah tumbuh dengan pesat baik dari segi ukuran maupun jumlah pemainnya. Dalam perkembangannya tersebut, penetrasi bank syariah tidak hanya terbatas pada negara berpenduduk mayoritas muslim, pertumbuhan bank syariah meningkat secara internasional hingga negara-negara berpenduduk mayoritas bukan muslim. Sudah lebih dari 50 negara mempunyai bank syariah. Negara-

negara yang sudah menerapkan bank syariah tanpa pembatasan diantaranya
(Chong dan Liu, 2006):

Tabel 1.1 Negara-Negara yang Sudah Menerapkan Bank Syariah

NO	Nama Negara	NO	Nama Negara
1	Afrika Selatan	28	Kuwait
w	Albania	29	Lebanon
3	Algeria	30	Luxembourg
4	Amerika Serikat	31	Malaysia
5	Arab Saudi	32	Mauritania
6	Australia	33	Mesir
7	Kepualauan Bahama	34	Morocco
8	Bahrain	35	Niger
9	Bangladesh	36	Nigeria
10	Belanda	37	Oman
11	British Virgin Islands	38	Pakistan
12	Brunei Darussalam	39	Palestina
13	Canada	40	Pantai Gading
14	Cayman Islands	41	Perancis
15	Djibouti	42	Qatar
16	Filipina	43	Rusia
17	Gambia	44	Senegal
18	Guinea	45	Singapura

19	India	46	Siprus Utara
20	Indonesia	47	Sri Lanka
21	Inggris	48	Sudan
22	Iran	49	Swiss
23	Iraq	50	Tunisia
24	Italia	51	Turki
25	Jerman	52	Trinidad & Tobago
26	Jordania	53	Uni Emirat Arab
27	Kazakhstan	54	Yaman

Terlihat dari data tersebut bahwa bank syariah tidak hanya terbatas di negara-negara muslim. Chong dan Liu (2006) memaparkan Islamic Bank of Britain menjadi bank syariah pertama yang diberi izin beroperasi di negara non muslim pada Agustus 2004. Sementara itu, di negara Iran, Pakistan, dan Sudan, hanya bank dengan prinsip syariah yang diperbolehkan beroperasi. Di negara lain, seperti Bangladesh, Mesir, Jordania, Malaysia, dan termasuk Indonesia, banyak bank syariah menjadi unit dibawah bank konvensional. Selain itu, bank-bank konvensional juga ada yang menawarkan produk-produk bank syariah seperti HSBC, University Bank, dan Devon Bank di Amerika Serikat.

Sama halnya dengan tren perkembangan bank syariah yang terjadi di kancah internasional, di Indonesia perkembangan bank syariah relatif masih muda namun tidak kalah cepat pertumbuhannya. Sejak Bank Muamalat sebagai bank

syariah pertama di Indonesia yang didirikan tahun 1992 dan hingga tahun 2016 tercatat ada 12 bank syariah dan 34 unit bank syariah yang beroperasi di Indonesia (Bank Indonesia, 2015). Menurut Siswantoro (2014), 12 bank syariah di Indonesia tersebut banyak yang muncul akibat pemisahan dari induk bank konvensional yang kemudian menjadi entitas yang berdiri sendiri. Lebih lanjut Siswantoro (2014) menduga bahwa fenomena ini didorong oleh kesuksesan pendahulunya seperti Bank Syariah Mandiri berdiri sejak tahun 1999 serta Bank Mega Syariah Indonesia yang berdiri sejak tahun 2004.

Dengan kondisi dimana perbankan syariah di Indonesia masih relatif muda, kondisi ekonomi, keuangan, dan kemampuan sumber daya manusia yang berbeda-beda di setiap negara menimbulkan pertanyaan apakah kepemilikan asing mempunyai kinerja bank syariah yang berbeda. Zouari dan Taktak (2014) berargumen bahwa perusahaan dengan kepemilikan asing yang besar cenderung melakukan pengawasan yang efektif, mempunyai akses superior terhadap teknis, bakat manajerial, dan sumber dana yang luas, oleh karenanya berkontribusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Dilansir dari Infobank (Desember 2012, h. 4), pembiayaan perbankan syariah di Indonesia tumbuh mencapai level 40% di tahun 2012. *Market share* perbankan syariah di Indonesia hingga tahun 2012 masih 4.21% dari aset total perbankan nasional sedangkan perbankan syariah di Malaysia pangsa pasarnya 23%-25%, Saudi Arabia 32%, dan Uni Emirat Arab 20%. Melihat kondisi dari data-data yang telah dipaparkan, perbankan syariah di Indonesia mempunyai peluang yang terbuka lebar untuk berkembang lebih luas lagi.

Hasan dan Dridi (dikutip oleh Khediri, 2013) berpendapat beberapa faktor yang menyebabkan pesatnya pertumbuhan bank syariah diantaranya permintaan yang kuat terhadap produk-produk berbasis syariah, perkembangan hukum dan regulasi keuangan syariah yang terus ditingkatkan, pertumbuhan permintaan dari investor konvensional untuk tujuan diversifikasi, dan kapasitas industri untuk berinovasi dan mengembangkan jumlah instrumen keuangan dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen.

Fenomena bank syariah semakin menarik ketika perbankan syariah mampu bertahan dengan sukses pada masa krisis keuangan global 2007-2008 di saat perbankan konvensional menghadapi kesulitan keuangan bahkan sampai kegagalan. Dilansir dari detik.com (Jefriando, 2015), Bambang Brodjonegoro selaku Menteri Keuangan Indonesia juga mengakui hal tersebut. Sudah banyak penelitian yang menemukan bahwa bank syariah punya daya tahan yang lebih kuat ketika berhadapan dengan krisis dibandingkan bank konvensional. Menurut Bambang alasannya karena bank syariah cenderung konservatif dan tidak bermain pada tataran *high* spekulatif seperti yang dilakukan bank konvensional.

Aysan et al. (2013) berpendapat bahwa sistem bank syariah mampu berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkat fitur bagi hasilnya tersebut yang memungkinkan bank syariah dapat meminjam dalam jangka waktu lebih lama untuk proyek dengan profil risiko dan imbal hasil yang lebih baik. Selain itu, Khediri et al. (2013) memaparkan perbedaan bank syariah dan bank konvensional lainnya dimana bank syariah mengumpulkan dana melalui *demand deposits* (dijamin dan tanpa menghasilkan *return*) dan *investment deposits* (mirip

dengan lembar *mutual fund* dan tidak menjamin *return* tetap). Bank syariah telah mengembangkan produk bebas sistem pembiayaan konvensional berdasarkan bagi hasil (untung atau rugi) dan prinsip markup.

Berdasarkan prinsip bagi hasil tersebut, tujuan utama bank syariah didirikan tentunya untuk memperoleh laba (*profitable*) melalui imbal hasil investasi dan meningkatkan kesejahteraan deposannya. Tujuan ini tidak hanya menjadi acuan pemilik bank syariah tetapi juga deposan yang ikut serta menanamkan dananya dalam investasi berbasis bagi hasil tersebut. Tingkat profitabilitas tersebut menjadi acuan utama bagi deposan dalam mempertimbangkan apakah akan bertahan di bank tersebut atau memindahkan dananya ke bank lain. Bank dituntut untuk bersaing terutama dalam meningkatkan kinerja ROD nya. (Masood dan Ashraf, 2012).

Bank syariah yang memberikan imbal hasil kepada deposan di bawah suku bunga bank konvensional atau fluktuasi imbal hasil yang tinggi akan sulit bersaing dalam menarik nasabah. Nasabah akan lebih memilih bank syariah lain yang menawarkan tingkat imbal hasil yang lebih menguntungkan atau bank konvensional yang memberikan suku bunga yang lebih tinggi. Nasabah, dalam hal ini, akan selalu mempertimbangkan tingkat imbal hasil pada bank syariah. Oleh karena itu sangat perlu bagi bank syariah dalam menjaga kualitas imbal hasilnya (Hamza, 2015).

Dilansir dari Majalah Modal (2003), di fase awal perkembangannya bank syariah memberikan imbal hasil yang tidak kalah dengan tingkat suku bunga bank

konvensional. Pada bulan Agustus 2003, secara berturut-turut persentase bagi hasil deposit bank syariah untuk jangka waktu satu, tiga, enam, dua belas adalah 10,12%; 10,66%; 10,91%; 11,25%. Angka ini lebih besar dari rata-rata suku bunga yang diterima nasabah pada bank konvensional saat itu yaitu 8,04%; 8,17%; 8,33%; 8,33%. Namun demikian, pada semester II tahun 2015 rata-rata bagi hasil bank syariah begitu fluktuatif yang berkisar pada presentase 6% - 13%. Pada beberapa bulan imbal hasil deposit bank syariah lebih tinggi dibanding suku bunga bank konvensional, namun pada beberapa bulan lainnya tingkat imbal hasil lebih rendah daripada suku bunga bank konvensional. Fluktuasi tersebut memicu pertanyaan apa yang menjadi faktor penentu imbal hasil deposit bank syariah di Indonesia.

Belum banyak penelitian yang melibatkan *Return on Deposit* (ROD) sebagai variabel dependen untuk memproksi probabilitas bank syariah terutama di Indonesia padahal Hamza (2015) berargumen bahwa pemenuhan prinsip bagi hasil pada bank syariah tercermin pada imbal ROD. Penerapan mekanisme bagi hasil dimulai dari deposit berbasis bagi hasil yang merupakan ciri dari bank syariah dan merupakan bentuk investasi ekuitas berdurasi terbatas. Di sisi lain, deposit investasi tersebut merupakan komponen sumber dana yang besar bagi bank syariah. Hamza (2015) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi deposit berbasis investasi pada bank syariah secara garis besar ke dalam tiga kelompok, yaitu faktor risiko bank, faktor mekanisme tata kelola bank, dan faktor makroekonomi dan keuangan bank.

Karena karakteristik bagi hasil pada bank syariah tersebut, pemegang akun deposit investasi akan berbagi keuntungan dengan bank dan juga ikut serta menyerap kerugian yang terjadi. Dengan adanya karakter menyerap risiko (*loss absorbent*) dari deposit investasi tersebut, bank syariah mempunyai celah untuk mengambil kelebihan risiko (*excessive risk*) dalam mengalokasikan deposit investasi tersebut ke aset bagi hasil. Oleh karena itu risiko bank menjadi faktor yang mempengaruhi ROD. Variabel-variabel yang termasuk risiko bank antara lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan pertumbuhan deposit. Adanya ketidaksesuaian dengan harapan atas imbal hasil deposit investasi menunjukkan adanya defisiensi tidak hanya pada perilaku pengambilan kelebihan risiko, tapi juga pada mekanisme tata kelola bank syariah. Ukuran direksi, ukuran Dewan Pengawas Syariah, dan konsentrasi kepemilikan menjadi variabel yang termasuk ke dalam faktor mekanisme tata kelola yang mempengaruhi ROD pada bank syariah. Bank syariah terdorong untuk merealisasikan imbal hasil deposit investasi yang bersaing dengan bunga bank konvensional untuk memenuhi tuntutan deposan. Faktor keuangan juga menjadi faktor lain yang berpengaruh terhadap ROD dalam hal ini berupa aset.

Menurut Daly dan Frikha (2015) Profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan sebagai faktor spesifik bank (internal) dan faktor makroekonomi. Karakteristik individual bank yang mempengaruhi kinerja bank merupakan faktor internal utama. Digolongkan ke internal karena dipengaruhi oleh keputusan internal

manajemen dan direksi. Faktor eksternal merupakan faktor di lingkup industri dan negara yang di luar kendali bank dan mempengaruhi profitabilitas bank.

Berdasarkan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi ROD di atas ditemukan adanya fenomena gap dari beberapa variabel dilihat dari CAR, FDR, ukuran direksi, ukuran Dewan Pengawas Syariah, dan ukuran aset. Fenomena tersebut dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2

Tabel Kinerja Bank Syariah Tahun 2011-2015

Indikator	2011	2012	2013	2014	2015
ROD	7.06%	7.22%	7.93%	8.87%	8.36%
CAR	16.63%	14.13%	14.42%	15.74%	15.02%
FDR	88.94%	100.00%	100.32%	86.66%	88.03%
Jumlah anggota direksi	46	47	47	45	48
Jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah	26	26	26	27	27
Total aset (dalam miliar rupiah)	145.467	195.018	242.276	272.343	296.262

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Statistik Perbankan Indonesia (Diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa kinerja ROD mengalami tren peningkatan yang cukup signifikan sepanjang periode 2011-2015. Pada tahun 2011 ROD bank syariah adalah 7.06% sedangkan pada tahun 2015 ROD bank syariah mencapai 8.36%. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peningkatan kinerja bank syariah khususnya ROD yang konsisten terjadi setiap tahun, kecuali pada tahun 2015. Secara berturut-turut sepanjang 2011-2014 kenaikan ROD adalah 0.58%, 0.71%, 0.94%. Pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 0.18%

Pada tahun 2012 terjadi penurunan CAR sebesar 2,5% sedangkan ROD mengalami kenaikan 0.58%, namun tahun 2012-2013 kenaikan CAR sebesar 0.29% justru diiringi dengan naiknya ROD. Menuju tahun 2014 CAR kembali naik di posisi 15.74% sedangkan ROD mengalami kenaikan tajam 0.94%. Tahun 2014-2015 CAR mengalami penurunan 0.72% yang kemudian diikuti juga dengan penurunan ROD. Dari data tersebut terlihat bahwa terdapat ketidakkonsistenan dari tahun 2011-2015.

Selama periode 2011-2013 FDR terus mengalami peningkatan hingga menyentuh level di atas 100%. Senada dengan hal tersebut, ROD dari tahun ke tahun sepanjang tahun 2011-2013 juga mengalami peningkatan. Dalam periode 2011-2013 kenaikan FDR bank syariah berturut-turut adalah 11.06% dan 0.32%. Namun pada tahun 2014 terjadi penurunan signifikan pada FDR sebesar 13.66% sedangkan pada tahun 2015 FDR hanya turun tipis sebesar 1.37%. Hal tersebut juga diiringi penurunan ROD pada tahun 2015.

Total aset setiap tahunnya selama periode 2011-2015 mengalami peningkatan. Senada dengan hal tersebut, ROD dari tahun ke tahun sepanjang tahun 2011-2014 juga mengalami peningkatan. Dalam periode 2011-2015 kenaikan total aset bank syariah berturut-turut adalah 49.551, 47.258, 30.067, dan 23.919. Kenaikan total aset pada tahun 2015 adalah kenaikan yang terendah dibanding tahun-tahun yang lain. Sedangkan kenaikan ROD pada tahun berlangsung hingga tahun 2014 dan kemudian turun pada tahun 2015.

Jumlah direksi selama tahun 2011-2015 mengalami kenaikan dan penurunan, begitu pula dengan ukuran Dewan Pengawas Syariah. Pada tahun 2012 dan jumlah direksi mengalami peningkatan, begitu pula dengan ROD. Namun pada tahun 2013 ketika jumlah direksi tidak mengalami perubahan ROD masih mengalami kenaikan. ROD terus mengalami kenaikan ketika jumlah direksi justru mengalami penurunan pada tahun 2013.

Ketidakkonsistenan tersebut juga terlihat pada jumlah Dewan Pengawas Syariah. Jumlah Dewan Pengawas Syariah konstan dengan jumlah 26 pada rentang tahun 2011-2013 sedangkan ROD mengalami kenaikan pada periode yang sama. Jumlah Dewan Pengawas Syariah mengalami kenaikan pada tahun 2014 yaitu menjadi 27 dan ROD juga mengalami kenaikan. Namun di tahun 2015 jumlah Dewan Pengawas Syariah kembali konstan disaat ROD mengalami penurunan.

Menurut penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ROD menunjukkan hasil yang berbeda satu dengan yang lain untuk variabel CAR, FDR, ukuran direksi, ukuran Dewan Pengawas Syariah, dan ukuran aset. Penelitian yang dilakukan oleh Hamza (2015) dan Aysan et al. (2013) menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROD bank syariah. Sedangkan peneliti lain seperti Diaw dan Mbow (2011) menemukan pengaruh negatif CAR terhadap ROD bank syariah. Namun berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan Fahmy (2013) CAR tidak mempunyai pengaruh terhadap ROD bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudin (2004) menunjukkan adanya pengaruh positif FDR terhadap ROD bank syariah. Di sisi lain penelitian yang dilakukan oleh Hamza (2015) menunjukkan adanya pengaruh negatif FDR terhadap ROD bank syariah. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh hasil penelitian Fahmy (2013) dimana FDR tidak mempunyai pengaruh terhadap ROD.

Adapun penelitian yang menunjukkan hasil adanya hubungan positif antara ukuran direksi dengan ROD bank syariah ditemukan oleh Ghaffar (2014). Sebaliknya, penelitian Mollah dan Zaman (2015) menunjukkan bahwa ukuran direksi berpengaruh negatif. Sedangkan penelitian Hamza (2015) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa ukuran direksi tidak berpengaruh terhadap ROD bank syariah.

Di sisi lain, Ghaffar (2014) dan Mollah dan Zaman (2015) menemukan adanya pengaruh positif ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap ROD bank syariah. Namun dalam penelitian Hamza (2015) ditemukan adanya pengaruh ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap ROD bank syariah. Ukuran bank syariah berpengaruh positif terhadap ROD bank syariah ditemukan dalam penelitian Aysan et al. (2013) dan Bashir (1999). Berbeda dengan penemuan Hamza (2015), ukuran bank syariah tidak berpengaruh terhadap ROD bank syariah. Sedangkan Sudin (2004) menemukan ukuran bank tidak berpengaruh terhadap ROD

Dapat diperhatikan dari rangkuman hasil penelitian sebelumnya di atas terdapat perbedaan hasil dari variabel CAR, FDR, ukuran direksi, ukuran Dewan

Pengawas Syariah, dan ukuran aset yang menimbulkan *research gap*. *Research gap* muncul dikarenakan adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. *Research gap* yang ada secara rinci ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1.3 Ringkasan Penelitian-Penelitian Sebelumnya yang Menunjukkan Pengaruh berbagai Variabel terhadap Return on Deposit

Variabel Dependen	Berpengaruh Positif	Berpengaruh Negatif	Tidak Berpengaruh
CAR	Hamza (2015)	Diaw dan Mbow (2011)	Fahmy (2013)
	Aysan, et al (2013)		
FDR	Sudin (2004)	Hamza (2015)	Fahmy (2013)
Ukuran direksi	Ghaffar (2014)	Mollah dan Zaman (2015)	Hamza (2015)
Ukuran Dewan Pengawas Syariah	Mollah dan Zaman (2015)	n.a.	Hamza (2015)
Ukuran Bank	Aysan et al. (2013)	Sudin (2004)	Hamza (2015)
	Bashir (1999)		

Berangkat dari latar belakang di atas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Deposit* (ROD) dimana terdapat perbedaan hasil penelitian satu dengan peneliti yang lain (*research gap*), serta adanya ketidakkonsistenan atau ketidaksesuaian antara fakta atau kenyataan empiris dengan teori yang sepatutnya terjadi (fenomena gap) maka dalam penelitian ini diangkat penelitian dengan judul: **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Ukuran Direksi, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, dan Ukuran Bank Terhadap *Return On Deposit* (ROD) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel *Dummy*.**

1.2 Rumusan Masalah

Return on Deposit (ROD) merupakan salah satu ukuran profitabilitas bank syariah. Seiring perkembangan bank syariah di Indonesia, pertumbuhan ROD tidak selalu konsisten. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 sepanjang periode 2011-2015. Terjadi fluktuasi ROD sepanjang periode penelitian dimana ROD mengalami kenaikan dan juga penurunan.

Terdapat inkonsistensi pada hasil penelitian terdahulu terkait dengan variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, Ukuran Direksi, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, dan ukuran bank syariah terhadap variabel dependen *Return on Deposit* (ROD). *Research gap* tersebut dapat dilihat pada tabel 1.3. Selain itu, penelitian ini juga didorong atas adanya fenomena gap seperti terlihat pada tabel 1.2 dimana pergerakan variabel dependen terhadap variabel independen tidak konsisten sesuai dengan teorinya.

Sebagaimana penjelasan latar belakang di atas, telah disampaikan bahwa ditemukan *fenomena gap* dan beberapa hasil penelitian terdahulu yang tidak

konsisten satu sama lain (*research gap*) sehingga perlu dituangkan poin-poin yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh CAR terhadap ROD bank syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh FDR terhadap ROD bank syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh ukuran direksi terhadap ROD bank syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap ROD bank syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh ukuran bank terhadap ROD bank syariah di Indonesia?
6. Bagaimana perbedaan kinerja ROD oleh bank syariah yang dimiliki asing dengan bank syariah yang dimiliki domestik di Indonesia?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Setelah rumusan masalah dikembangkan sebagaimana diatas, maka ditetapkan apa yang menjadi tujuan penelitian yang akan dilakukan:

1. Menganalisis pengaruh CAR terhadap ROD bank syariah di Indonesia
2. Menganalisis pengaruh FDR terhadap ROD bank syariah di Indonesia
3. Menganalisis pengaruh ukuran direksi terhadap ROD bank syariah di Indonesia
4. Menganalisis pengaruh direksi syariah terhadap ROD bank syariah di Indonesia
5. Menganalisis pengaruh ukuran bank terhadap ROD bank syariah di Indonesia
6. Menganalisis perbedaan kinerja ROD bank syariah yang dimiliki asing dengan bank syariah yang dimiliki domestik di Indonesia

Selanjutnya manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian dari penelitian ini antara lain:

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai referensi ketika dilakukan penelitian-penelitian lainnya yang berhubungan dengan bank syariah atau sebagai referensi penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ROD bank syariah.

2. Implikasi praktis

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman oleh manajer bank syariah dalam menganalisis faktor-faktor yang menentukan tingkat imbal hasil deposit investasi bank syariah.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi dalam lima bab. Maksud bab-bab tersebut diuraikan dengan ringkas sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian pertama dalam sebuah penelitian khususnya skripsi. Pada bagian ini pertama-tama akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah. Dalam latar belakang masalah akan dijelaskan alasan mengapa penelitian yang akan dilakukan begitu penting dan alasan atas topik penelitian yang diangkat dengan menjabarkan segala fakta dan teori yang kemudian menimbulkan fenomena tertentu sehingga menjadi landasan penelitian dilakukan. Selanjutnya bagian rumusan masalah menjabarkan poin apa saja yang perlu dipecahkan berdasarkan fenomena yang ditemukan berdasarkan uraian latar belakang. Selanjutnya dirumuskan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui apa tujuan dilakukannya penelitian bersangkutan dan apa guna dari penelitian dan kepada siapa kegunaan tersebut disasarkan. Bagian terakhir bab pendahuluan adalah sistematika penulisan sebagaimana bab dan subbab dijelaskan pada bagian ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini terdapat landasan teori dan penelitian terdahulu. Pada landasan teori dituangkan berbagai teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan serta teori-teori yang mendukung hipotesis yang dirumuskan setelah itu pada poin selanjutnya diuraikan perbedaan-perbedaan serta kesamaan yang terdapat penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan. Selain itu, dalam bab tinjauan pustaka terdapat penjelasan kerangka pemikiran yang dituangkan beserta skema serta hipotesis berupa pernyataan singkat yang disimpulkan dari telaah pustaka dimana hipotesis menjadi jawaban sementara hasil penelitian yang akan dilakukan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini mencakup variabel penelitian dan definisi operasional yang menjelaskan variabel-variabel yang akan digunakan dan dijelaskan secara lebih operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang diterapkan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Dalam bagian Hasil dan Analisis terdapat poin deskripsi objek penelitian yang mendeskripsikan karakteristik dari data-data yang diperoleh secara deskriptif seperti variabel penelitian, wilayah penelitian, identitas sampel atau responden. Selanjutnya terdapat analisis data yang memaparkan hasil penelitian setelah dilakukan pengolahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang telah dijelaskan pada Bab III. Setelah itu interpretasi terhadap hasil yang diperoleh

tersebut dituangkan pada poin interpretasi hasil termasuk argumentasi atau dasar pembenarannya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari sistematika penulisan sehingga diberikan simpulan-simpulan hasil penelitian dalam poin kesimpulan, kemudian pada poin keterbatasan peneliti mengungkapkan keterbatasan apa yang ditemukan dalam penelitian seperti kekurangan dan kelemahan. Saran dari peneliti juga dikemukakan pada poin saran agar dapat menjadi masukan untuk penelitian-penelitian yang akan datang dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN

Bagian ini juga dianggap penting karena memuat sumber originalitas atas sitasi yang digunakan di dalam skripsi serta lampiran-lampiran yang menjadi acuan dan mendukung penyusunan skripsi